

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini yang kita hadapi, telah kita temui berbagai macam perubahan yang terjadi di dunia yang begitu pesat mengalami perkembangan yaitu salah satunya di dalam dunia perekonomian. Adanya berbagai macam bisnis khususnya pada bidang industri perbankan. Perkembangan perekonomian saat ini telah memberikan dampak pada dunia perbankan dan sangat memberikan peranan penting dalam dunia perekonomian di negara ini. Salah satu lembaga keuangan yang memberikan fasilitas terkait dalam perekonomian adalah bank.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, bentuk kredit dan dalam bentuk-bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan menurut Kasmir (2014:24) memaparkan dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah bidang keuangan.

Pada prinsipnya perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam eksistensi perbankan saat ini sangat diperlukan dalam suatu negara, maka dari itu diperlukan sebuah

pengawasan mengenai pembinaan usaha-usaha supaya usaha yang dilakukan oleh bank tersebut dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

Dalam mengembangkan industri perbankan di negara Indonesia ini, bank diharuskan mampu menjalankan fungsinya dengan baik dan bertanggung jawab dalam mengelola dana masyarakat, maka dari itu dibutuhkan sebuah peraturan yaitu pengaturan mengenai permodalan bank. Menurut Alvita dan Putu (2014) permodalan bank berfungsi sebagai sumber utama untuk pembiayaan kegiatan operasionalnya dan juga berperan sebagai penyangga kemungkinan munculnya kerugian.

Permodalan ini bisa kita lihat dengan menggunakan berbagai rasio salah satunya yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio untuk mengukur atau membandingkan antara modal dengan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko). Adapun menurut Harahap (2013:307), *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana modal pemilik saham dapat menutup aktiva berisiko.

Kinerja bank yang baik sangat berdampak pada pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor dan pihak ke tiga. Salah satu instrumen yang berpengaruh yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan yang dimaksud disini adalah menggambarkan secara wajar mengenai kondisi keuangan karena laporan keuangan merupakan sarana bagi investor dalam mengambil sebuah keputusan.

Merujuk pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Puspa Yuliani, dkk (2015) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa variabel independen *Non Performing Loan (NPL)*

berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel dependennya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putu Sinta dan Made Dana (2018) dengan hasil penelitian bahwa pada variabel independen *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependennya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dalam hal ini menjadikan alasan peneliti mengambil judul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitifitas dan Profitabilitas terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank BUMN di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN?
2. Apakah variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN?
3. Apakah variabel *Posisi Devisa Netto* (PDN) memiliki pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN?
4. Apakah variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Posisi Devisa Netto* (PDN) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank BUMN.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari yang sudah dijelaskan dalam penelitian ini penulis memperoleh manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang diharapkan akan berguna dalam bidang ekonomi, khususnya di dalam dunia perbankan mengenai permodalan yang ada di Bank BUMN dan salah satunya untuk mengetahui tingkat keberhasilan bank tersebut dalam mengelola modalnya dengan menggunakan faktor-faktor yang terkait dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

2. Bagi Perbankan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan evaluasi oleh pihak atau manajemen bank dalam mengambil keputusan serta sebagai salah satu cara dalam menentukan strategi dengan meningkatkan keuntungan yang ingin dicapai khususnya dalam mengatasi berbagai masalah mengenai kondisi permodalan yang ada di bank.

3. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah motivasi serta pengetahuan khususnya tentang pengaruh rasio likuiditas, kualitas asset, sensitifitas dan profitabilitas dan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada bank BUMN di Indonesia.